BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reputasi *underwriter*, *underpricing*, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap kinerja IPO yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan pada periode Januari 2016 sampai Agustus 2018. Kinerja saat IPO diproksikan dari tingkat *return*, karena *initial return* adalah selisih harga penutupan dengan harga penawaran saham. Kinerja dalam penelitian ini dipisahkan berdasarkan beberapa periode waktu 1 bulan (Y1), 3 bulan (Y2), 6 bulan (Y3), 12 bulan (Y4).

Untuk menguji semua variabel dalam penelitian ini, penulis menyertakan variabel kontrol asset dan didapatkan hasil yang sama antara pengujian menggunakan variabel kontrol maupun tidak menggunakan variabel kontrol. Secara pengujian simultan semua variabel yang diuji mendapatkan hasil lebih kecil dari 0.005 yang mana artinya model regresi dapat digunakan dalam memperkirakan *initial return* IPO yang didapat dalam jangka panjang.

Variabel reputasi *underwriter* dalam periode waktu 1 bulan, 3 bulan, dan 12 bulan berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja IPO. Artinya dalam kinerja IPO, variabel reputasi *underwriter* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan *return* saham IPO, apabila RU semakin tinggi maka

tingkat *return* semakin rendah. Hal yang berbeda terjadi pada bulan ke 6, terdapat hubungan yang negatif signifikan terhadap *return* saham IPO.

Variabel *underpricing* dalam periode waktu 2 bulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan, berbeda dengan periode 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan terdapat hubungan positif dan tidak signifikan terhadap *initial return* IPO dan terjadi *underpricing* dalam jangka panjang. Hubungan yang positif ini juga mengartikan terjadi *outperformance* dalam 12 bulan.

Variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *initial return* IPO dalam jangka panjang. Variabel DER pada periode waktu 1 bulan, 3 bulan dan 12 bulan mendapatkan hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *initial return* IPO.

Untuk variabel kontrol dalam penelitian ini menggunakan indikator ASET. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap periode waktu yang telah ditetapkan oleh penulis berhubungan negative dan tidak signifikan terhadap *initial return* IPO dalam jangka panjang. Karena semakin tinggi total asset perusahaan, maka semakin rendah *initial return* yang disebabkan oleh total aktiva perusahaan yang besar akan dapat mengurangi risiko perusahaan untuk masa depan perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai maksimal setiap periode yaitu 1 bulan (Y1), 3 bulan (Y2), 6 bulan (Y3) diperoleh oleh PT Kioson Komersial Indonesia Tbk dan 12 bulan (Y4) diperoleh Indah Prakasa Sentosa Tbk dan terjadi *outperformance*. Dengan nilai minimal diperoleh oleh PT MAP Boga Adiperkasa Tbk dan terjadi *underperformance.*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan peneltian, tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang yang dihadapi dan diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Periode waktu penelitian relatif singkat, hanya dari Januari 2016 hingga Agustus 2018
2. Dari banyaknya populasi, yang termasuk kedalam kriteria penelitian hanya didapatkan 54 perusahaan sebagai sampel
3. Sampel penelitian tidak di bagi berdasarkan masing-masing sektor
4. Variabel kontrol yang digunakan hanya asset
5. Pengujian kinerja IPO hanya sampai periode waktu 12 bulan

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode waktu penelitian agar didapatkan hasil yang lebih akurat
2. Dapat lebih spesifik dalam meneliti dengan meneliti dibedakan berdasarkan masing-masing sektor
3. Untuk pengujian kinerja IPO lebih diperpanjang, dalam periode waktu beberapa tahun setelah IPO

4. Pada peneltian selanjutnya sisarankan untuk memperbanyak referensi dari jurnal yang benar-benar sesuai dengan topik yang sedang di teliti.

5.4 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini dapat menjadi tambahan bukti empiris bahwa dalam kinerja IPO (12 bulan) terjadi *outperformance* dan terjadi *underpricing* dalam kinerja IPO periode Januari 2016- Agustus 2018

2. Implikasi Manajerial

   Pihak perusahaan diharapkan lebih memperhatikan jasa *underwriter* yang di gunakan untuk mendapatkan kinerja yang baik saat IPO. Gunakanlah *underwriter* dengan reputasi yang tinggi.

3. Implikasi Investor

   Dalam mengambil keputusan pada perusahaan IPO, investor dapat mempertimbangkan faktor lain seperti ukuran perusahaan, risiko pasar, likuiditas, perekonomian negara dan lainnya, selain hanya mempertimbangkan reputasi *underwriter*.